

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, t., permatasari, e., & supriyatna, n. (2020). Pengaruh pola asuh pemberian makan terhadap kejadian stunting pada balita. (27), 3–11.
- Anak, p., bulan, u., km, j. B., & timur, t. (2021). Pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak umur 1–36 bulan. 4(1), 28–35.
- Agustin, l., & rahmawati, d. (2021). Hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting. 4, 30–34.
- Abidin, w., & liliandriani, a. (2020). Peqguruang: conference series. 2(april).
- Dinkes, buletin jendela. (2018). Situasi balita pendek (stunting) di indonesia.
- Friska, meilyasari, mufliah isnawati. (2014) faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di desa purwokerto kecamatan patebon, kabupaten kendal. Artikel ilmiah, universitas diponegoro
- Khairani, p. (2020). Situasi stunting di indonesia.
- Kementerian kesehatan r.i. 2018. Laporan riskesdas 2018.
- Kesehatan, f., universitas, m., & ratulangi, s. (2013). Hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 13-36 bulan di wilayah kerja puskesmas sonder pendahuluan
- Kementrian kesehatan ri. 2020. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor: 1995/menkes/sk/xii/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta: kemenkes ri. Diunduh tanggal 12 maret 2022 dari <http://www.depkes.go.id>
- Kementrian kesehatan ri. 2013. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor: 1995/menkes/sk/xii/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta: kemenkes ri. Diunduh tanggal 12 maret 2022 dari <http://www.depkes.go.id>
- Kementrian kesehatan ri. 2016. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor: 1995/menkes/sk/xii/2010 tentang standar
- Kementrian kesehatan ri. 2020. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor: 1995/menkes/sk/xii/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta: kemenkes ri. Diunduh tanggal 12 maret 2022 dari <http://www.depkes.go.id>

Kementerian kesehatan ri. 2013. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor: 1995/menkes/sk/xii/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta: kemenkes ri. Diunduh tanggal 12 maret 2022 dari <http://www.depkes.go.id>

Kementerian kesehatan ri. 2016. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor: 1995/menkes/sk/xii/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta: kemenkes ri. Diunduh tanggal 12 maret 2022 dari <http://www.depkes.go.id>

Khusna, n. U. R. A. (2016). Gambaran status gizi balita pada ibu yang menikah dini di kabupaten temanggung. Kesehatan gizi.

Larasati, n. N. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan di posyandu wilayah puskesmas wonosari ii tahun 2017.

Marimbi, hanum. Tumbuh kembang, status gizi dan imunisasi dasar pada balita. Yogyakarta: nuha medika.

Marlan pangkong*, a. J. M. Rattu*, n. S. H. M. (2013). Hubungan antara pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 13-36 bulan di wilayah kerja puskesmas sonder pendahuluan gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesehatan dan (kepmenkes ri , 2013). Pencapaian asi eksklu. Kesehatan

Mulyaningrum, f. M., susanti, m. M., & nuur, u. A. (2021). Faktor – faktor yang mempengaruhi stunting pada. 74–84..

Nadhiroh, s. R. (2015). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Media gizi indonesia, 10, 13–19.

Ni'mah khoirun, dkk.2015. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Surabaya. Departemen gizi kesehatan fakultas kesehatan masyarakat universitas airlangga

Nurbaeti, t. S., & syaputra, e. M. (2021). Pendapatan keluarga dengan kejadian stunting di masa pandemi covid-19 : studi kasus salah satu kecamatan di kabupaten indramayu. 12(2), 430–435.

Nur atmilati khusna, n. (2017). Hubungan usia ibu menikah dini dengan status gizi batita di kabupaten temanggung. Journal of nutrition college, 6.

Nurjanah, I. O. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting di wilayah kerja upr puskesmas klecorejo kabupaten madiun tahun 2018. Skripsi.

Putri, a. D. (2020). Hubungan pemberian asi eksklusif dengankejadian stunting pada anakusia 6-59 bulan di kota padang relationship of exclusive asi with stunting events in children at 6-59 months in the city of padang. Jurnal kesehatan medika saintika, 11, 91–96.

Rijali, a. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja puskesmas perawatan kairatu kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat abdul. 6(1), 1–7.

Resti, m. M. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita 24-59 bulan di jorong talaok kecamatan hiliran gumanti kabupaten solok tahun 2019. *Skripsi*.

Rufaida, f. D., raharjo, a. M., & handoko, a. (2020). *The correlation of family and household factors on the incidence of stuntingon toddlers in three villages sumberbaru health center work area of jember*. 6(1), 1–6.

Sampe, s. A., tobani, r. C., & madi, m. A. (2020). Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita pendahuluan. 11(1), 448–455. [Https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.314](https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.314)

United nations *children's fund, world health organization, world bank group*. 2021. *Levels and trends in child malnutrition: key findings of the 2018 edition of the joint child malnutrition estimates*.

Word health organization. 2013. *Childhoold stunting: challenges and opportunities*. Switzerland: department of nutrition for health and development. [Www.who.int](http://www.who.int). Diakses 20 maret 2022,

Word health organization. 2016. *Childhoold stunting: challenges and opportunities*. Switzerland: department of nutrition for health and development. [Www.who.int](http://www.who.int). Diakses 20 maret 2022,

Word health organization. 2017. *Childhoold stunting: challenges and opportunities*. Switzerland: department of nutrition for health and development. [Www.who.int](http://www.who.int). Diakses 20 maret 2022,

Who. 2020. *Stunted growth and development*. Geneva.

Zasendy, r. (2020). Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di desa kamal kabupaten seram bagian barat. *Kesehatan*, 2, 62–69.